



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION* TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR

Anggi Fitri¹, Firdaus², Juni Kardi³, Yundri Akhyar⁴, Zalisman⁵, Syahri Ramadhan⁶

^{1,4,5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Kifayah Riau

²Sekolah Dasar Negeri 13 Pekanbaru

³Sekolah Dasar Negeri 40 Pekanbaru

anggifitri@stit-alkifayahriau.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model on students' reading comprehension skills. This research uses a quantitative approach with the type of research Quasy Experiment Design. Experimental research is research that is intended to determine whether or not there is a result of "something" imposed on the subject under investigation. In other words, experimental research tries to examine whether there is a causal relationship. The trick is to compare one or more experimental groups that were treated with one or more control groups who did not receive treatment. The data collection instrument was in the form of test questions that were distributed to all research samples. While the research data analysis technique used descriptive analysis, the prerequisite test used the analysis of normality and homogeneity. Meanwhile, to answer the hypothesis results using the Two-Way ANOVA test. The results of the two-way ANOVA test analysis show that a significance value of $0.000 < 0.05$ is obtained, it can be concluded that learning using the Cooperative Integrated Reading and Composition model has a significant effect on students' reading comprehension skills.*

Keywords: *Cooperative Integrated Reading and Composition, Reading Skills, Student Comprehension*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan jenis penelitian *Quasy Eksperimen Design*. Penelitian Eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek selidiki. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan. Instrumen pengumpulan data adalah berbentuk soal tes yang disebarakan kepada seluruh sample penelitian. Sedangkan teknik analisis data penelitian menggunakan analisis

deskriptif, uji prasyarat menggunakan analisis normalitas dan homogenitas. Sedangkan untuk menjawab hasil hipotesis menggunakan uji Two-Way ANOVA. Hasil analisis uji two-way ANOVA menunjukkan bahwa diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa.

Kata kunci: *Cooperative Integrated Reading and Composition, Keterampilan Membaca, Pemahaman Siswa*

PENDAHULUAN

Tantangan besar bagi bangsa Indonesia menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, unggul dan mempunyai daya saing. Kualitas manusia Indonesia dapat dihasilkan melalui pendidikan yang bermutu. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat vital bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikannya dapat diperoleh secara formal dan informal. Masyarakat yang cerdas akan memberi corak kehidupan yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang dapat membentuk manusia yang bermartabat. Menurut Daryanto pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan ketrampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik (siswa) (Sandiyani et al., 2016).

Undang-undang nomor 20 tahun 2003 sudah menyebutkan mata pelajaran yang ada di sekolah dasar diantaranya adalah bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang mencakup seluruh aspek kebahasaan yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulisan. Pada dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia adalah belajar menggunakan bahasa yang baik dan benar, selain itu pembelajaran bahasa Indonesia berorientasi pada aspek keterampilan menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Keempat aspek keterampilan bahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, keempat aspek tersebut mendapat posisi yang seimbang dan dilaksanakan secara terpadu (Mariadeni et al., 2019).

Sumber daya manusia yang cerdas dan bermartabat merupakan modal utama untuk membangun pendidikan dalam menghadapi era globalisasi. Manusia dianugerahi oleh Allah SWT akal, maka sejak dunia ini ada manusia tidak akan pernah berhenti untuk belajar. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, terutama dalam teknologi percetakan, maka semakin banyak informasi yang tersimpan di dalam buku. Pada semua jenjang pendidikan, keterampilan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa. Dengan membaca siswa akan diperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Semakin banyak membaca semakin banyak pula informasi yang diperoleh (Wungkana, 2009).

Membaca merupakan satu dari empat kemampuan bahasa pokok dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Adapun kemampuan bahasa pokok atau keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi, yaitu : 1) Keterampilan

menyimak/mendengarkan (*Listening Skills*), 2) Keterampilan berbicara (*Speaking Skills*), 3) Keterampilan membaca (*Reading Skills*), dan 4) Keterampilan Menulis (*Writing Skills*) (Tarigan, 2008). Keterampilan membaca sebagai jenis kemampuan manusia sebagai produk belajar dari lingkungan. Membaca menjadi sebuah aktivitas yang dapat dilakukan oleh semua orang baik siswa maupun masyarakat umum (Sandiyani et al., 2016).

Keterampilan membaca pemahaman membutuhkan strategi yang berintegrasi dengan materi yang dipelajari secara mental atau secara fisik adalah strategi kognitif, yang berhubungan dengan pengetahuan, kemampuan berfikir, dan pemahaman (Irfadila, 2015). Flood dan Salus juga menyatakan bahwa dalam memahami bacaan, pembaca diharuskan untuk menjadi partisipan aktif. Artinya, pembaca tidak hanya menyerap informasi yang ada dalam bacaan itu saja, tetapi ia juga harus menerapkan pengetahuan lama yang telah dimilikinya untuk mengolah pengetahuan baru yang sedang dibaca (Ampuni, 2015).

Hal ini senada dengan pendapat Alfassi yang menyatakan membaca pemahaman adalah aktivitas kognitif yang kompleks yang sangat penting untuk fungsi yang memadai dan untuk memperoleh informasi dalam masyarakat saat ini dan memerlukan integrasi memori dan makna konstruksi, tertuang pada pernyataan berikut, *reading comprehension have revealed that reading is a complex cognitive activity that is crucial for adequate, functioning and for obtaining information in current society and requires an integration of memory and meaning construction* (Budiarti & Haryanto, 2016).

Membaca pemahaman merupakan bagian yang terpenting atau tujuan yang utama dari kegiatan membaca. Proses memahami bacaan adalah proses pengartian informasi-informasi yang tertulis di dalam bacaan itu, pemasukan pengertian-pengertian baru ke dalam sistem kognisi, dan pengintegrasian ke dalam sistem pengetahuan yang telah dimiliki pembaca sebelumnya. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 13 Pekanbaru, menunjukkan bahwa ada permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa. Salah satunya siswa kurang minat membaca buku sehingga menuntut guru untuk mengajar secara konvensional atau ceramah dan kurangnya partisipasi dan kreatif siswa dalam proses pembelajaran. Permasalahan ini muncul karena guru masih menggunakan pembelajaran konvensional dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia. Guru mendominasi pembelajaran dengan melakukan metode ceramah dan penugasan yang membuat siswa kurang aktif dan merasa bosan dalam proses pembelajaran. Dalam menyampaikan materi pelajaran guru juga jarang menggunakan media yang sesuai dengan tema pembelajaran yang membuat pembelajaran kurang menarik minat siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga keterampilan membaca belum mampu mencapai hasil yang optimal. Pembelajaran Bahasa Indonesia masih berorientasi pada guru dan kurang memberi pemahaman dengan jelas kepada siswa tentang materi pembelajaran. Agar tujuan dari membaca tercapai maka seyogyanya guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa adalah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC).

Berdasarkan fenomena yang terjadi maka penulis menawarkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)*, salah satu model pembelajaran yang berbasis pada kerjasama, dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis dan keterampilan bahasa lainnya di tingkat sekolah dasar. Model *Cooperative Integrated Reading And Composition CIRC* menyajikan struktur itu meningkatkan tidak hanya kesempatan untuk mengajar langsung membaca dan menulis tetapi juga penerapan komposisi teknik menulis (Durukan, 2011). Shoimin menyatakan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana (Sudiarni & Sumantri, 2019). Sedangkan menurut Abidin pembelajaran yang menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition CIRC* membawa konsep pemahaman inovatif sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition CIRC* membuat peserta didik termotivasi pada proses pembelajaran, karena bekerja dalam kelompok. Peserta didik tidak hanya mengharapkan bantuan dari pengajar saja tetapi juga mendapat bantuan dari teman sebaya, serta peserta didik juga dapat termotivasi untuk belajar cepat, akurat, dan dapat mencapai ketuntasan belajar dalam seluruh materi (Rati & Rediani, 2018).

Menurut Slavin langkah-langkah pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* yaitu: (1) tahap prabaca, (2) tahap membaca, (3) tahap pascabaca. Kelebihan dari model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* yaitu: (1) meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa (2) dapat menemukan kata kunci, memberikan tanggapan dalam pembelajaran (3) meningkatkan kerjasama diantara siswa, karena belajar siswa dalam bentuk kelompok. (4) siswa dapat membagi ilmunya satu sama yang lainnya, sehingga mereka saling tukar pikiran, ide atau gagasan dalam proses pembelajaran (5) dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam kelompok, karena kelompok yang berprestasi akan diberikan penghargaan sepantasnya. Ada beberapa kelemahan dari penerapan model *cooperative integrated reading and composition* ini, diantaranya: (1) pemahaman siswa dengan menemukan kata kunci masih belum memadai (2) guru sendiri kadang-kadang belum membuat kata kunci dari wacana yang dibagikan kepada siswa (3) kalau tidak dikontrol secara baik oleh guru, maka akan mengundang keributan di dalam kelas. Untuk itu, kepada guru harus benar-benar dikontrol secara baik, sehingga tidak terjadi keributan. (4) siswa yang tidak mau mengalah dalam mengemukakan pendapatnya, maka akan sulit diterima oleh siswa lainnya (Sari et al., 2011).

Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) adalah pembelajaran siswa yang ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku, guru menyajikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut (Rahmadani et al., 2019). Kegiatan pokok dari model CIRC (*Cooperative, Integrated, Reading, and Composition*) yaitu salah satu anggota kelompok membaca bahan bacaan dan ditanggapi oleh

kelompok lain, serta pada tahap pengenalan konsep dan tahap publikasi, dari kegiatan ini dapat memicu siswa untuk berpikir kritis (Dewi et al., 2018) Fokus utama kegiatan CIRC adalah membuat penggunaan waktu menjadi lebih efektif. Siswa dikondisikan dalam tim-tim kooperatif yang kemudian dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok membaca, supaya memenuhi tujuan lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan, dan ejaan. Dengan begitu siswa termotivasi untuk saling bekerja sama dalam sebuah tim (Asy'ari, 2018).

Model pembelajaran CIRC memiliki beberapa kelebihan antara lain kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih bermakna karena siswa terlibat langsung untuk mengeluarkan pendapat dan berdiskusi di dalam kelompok, siswa menjadi lebih aktif dan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Selain beberapa kelebihan yang sudah dijabarkan diatas, model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) juga memiliki kekurangan, "dalam model pembelajaran ini hanya dapat dipakai untuk mata pelajaran yang menggunakan bahasa, sehingga model ini tidak dapat dipakai untuk mata pelajaran seperti: matematika dan mata pelajaran lain yang menggunakan prinsip hitung" (Sawitri et al., 2018).

Pendapat di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Awal dan Farma dengan hasil bahwa model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Awal & Farma, 2016). Begitu juga penelitian yang dilaksanakan oleh Nurhasanah menerangkan bahwa model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh signifikan pemahaman keterampilan menemukan ide utama dalam bacaan (Nurhasanah et al., 2016). Hal ini senada dengan pendapat Ruyaliningsih dalam penelitian menyebutkan bahwa pembelajaran dengan model CIRC dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara signifikan (Ruyaliningsih, 2017). Berdasarkan penelitian di atas penulis memiliki pandangan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model CIRC ini dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan jenis penelitian *Quasy Eksperimen Design*. Penelitian Eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek selidiki. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 13 Pekanbaru sebanyak 348 orang siswa. Sedangkan sample yang diambil adalah siswa kelas V SD Negeri 13 Pekanbaru sebanyak 36 orang. Instrumen pengumpulan data adalah berbentuk angket dan soal tes yang disebarakan kepada seluruh sample. Sedangkan teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat menggunakan analisis normalitas dan homogenitas. Sedangkan untuk menjawab hasil hipotesis menggunakan uji Two-Way ANOVA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan ini membahas tentang pemaparan hasil perhitungan variabel model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan variabel keterampilan membaca pemahaman. Pengumpulan data menggunakan soal tes, adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk melihat hasil keterampilan membaca pemahaman kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan hasil uji normalitas dari data motivasi dan keterampilan membaca pemahaman di uji menggunakan *One-Sample-Kolmogorof-Smirniv* (Pratama, 2017). Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. Uji normalitas menggunakan aplikasi IBM. Maka hasil pengujian normalitas untuk pengaruh model CIRC dan motivasi belajar terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,79398913
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,094
	Negative	-,099
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* pada data pembelajaran hasil tes keterampilan membaca pemahaman pretest dan posttest, adapun signifikan (2-stailed) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 untuk semua variabel. Hal ini mengindikasikan bahwa data penelitian berdistribusi normal data terpenuhi dan dapat dilanjutkan untuk penelitian.

Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah subjek penelitian berasal dari populasi homogen atau tidak. Pengujian homogenitas menggunakan uji homogenitas *Levene* dengan bantuan IBM SPSS *Statistics Versions 23*. Keputusan uji dan kesimpulan diambil pada taraf signifikansi 0,05. Apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima, sehingga data berasal dari varian yang homogen. Apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima, sehingga data berasal dari data varian yang tidak sama (heterogen). Hasil pengujian homogenitas dapat dilihat secara ringkas pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Homogenitas

No	Kondisi	Variabel	Sig.	Kriteria
1.	Sebelum Perlakuan	Keterampilan Membaca Pemahaman	0,178	Homogen
2.	Setelah Perlakuan	Keterampilan Membaca Pemahaman	0,125	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa hasil uji homogenitas pada kedua kelompok penelitian masing-masing menghasilkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama (homogen) baik pada motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Model Pembelajaran *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa.

Untuk menjawab hipotesis pertama pengaruh model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap keterampilan membaca pemahaman pada siswa Sekolah Dasar Negeri 105 Pekanbaru dilakukan dengan analisis uji anova dua arah (*two way anova*). Adapun data awal untuk melakukan uji anova dua arah adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Data Awal Uji Anova Dua Arah

Kelas	Kriteria					
	Rendah		Sedang		Tinggi	
Cooperation Integrated Reading And Composition (CIRC)	74	78	79	85	95	95
	72	78	80	85	90	95
	76	79	85	85	95	90
	76	82	85	80	90	95
	65	78	85	80	100	90
	75	80	85		90	
	75	82	85		90	
	Model	63	70	70	75	90
Konvensional	50	73	75	75	90	85
	60	70	75		85	80
	65	70	75		80	80
	65	74	65		90	85
	55	70	70		80	85
	60	72	65		80	80
					90	

Berdasarkan data nilai Postes keterampilan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan nilai keterampilan membaca pemahaman kelas kontrol, maka dilakukan uji anova dua arah, berikut penjelasannya:

Tabel 5. Pengujian Anova Dua Arah

Source	Type III Sum of		Mean Square	F	Sig.
	Squares	df			
Corrected Model	6695.209 ^a	5	1339.042	94.404	.000
Intercept	390809.233	1	390809.233	27552.361	.000
Kriteria	4927.928	2	2463.964	173.711	.000
Kelas	1884.159	1	1884.159	132.835	.000
Kriteria * Kelas	65.449	2	32.725	2.307	.107
Error	992.897	70	14.184		
Total	483902.000	76			
Corrected Total	7688.105	75			

a. R Squared = .871 (Adjusted R Squared = .862)

Tabel merupakan hasil pengujian yang dilakukan untuk menguji pengaruh atau efek yang ditimbulkan masing-masing subjek. Berdasarkan hasil perhitungan analisis two-way anova dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, sedangkan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima. Dapat kita lihat hasil perhitungan di atas nilai analisis di atas didapat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Selanjutnya adapun kriteria capaian hasil keterampilan membaca pemahaman siswa dapat ditabulasikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Kriteria Capaian Nilai Siswa

Dependent Variable: Nilai					
Kriteria	Kelas	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Nilai Rendah	CIRC	73.286	1.423	70.447	76.125
	Konvensional	59.714	1.423	56.875	62.553
Nilai Sedang	CIRC	81.895	.864	80.171	83.618
	Konvensional	71.500	.942	69.622	73.378
Nilai Tertinggi	CIRC	92.917	1.087	90.748	95.085
	Konvensional	84.667	.972	82.727	86.606

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai terendah pada kelas CIRC dengan rata-rata 73,286 pada kelas konvensional rata-rata 59,714. Nilai sedang yang menggunakan CIRC dengan rata-rata 81,895 dan pada kelas konvensional rata-rata 71,500. Dan untuk nilai tertinggi menggunakan CIRC diperoleh rata-rata sebesar 92,917 dan pada kelas konvensional rata-rata sebesar 84,667.

Tabel 6. Perbedaan Hasil Belajar

	Kriteria	N	Subest		
			1	2	3
Tukey HSD ^{a,b,c}	Nilai Rendah	14	66,50		
	Nilai Sedang	35		77,14	
	Nilai Tertinggi	27			88,33
	Sig.		1.000	1.000	1.000

Tabel perbedaan hasil belajar di atas adalah upaya mencari atau menguji kelompok mana yang tidak berbeda atau tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok lainnya. Dari output SPSS 23.0 di atas terlihat bahwa subset 1 terdapat nilai rendah dengan angka 66,50, dan subset 2 terdapat nilai sedang dengan angka 77,14 dan pada subset 3 nilai tertinggi dengan angka 88,33. Yang berarti bahwa pada dasarnya nilai rendah, sedang dan tinggi memiliki perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap keterampilan membaca Pemahaman antara siswa yang mengikuti pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dengan siswa yang mengikuti pembelajaran model konvensional. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Slavin yang menyebutkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan kurikulum komprehensif yang dirancang untuk digunakan dalam pelajaran membaca pada kelas (Mariadeni et al., 2019). Matlin mengatakan bahwa metode pembelajaran CIRC ini merupakan metode pembelajaran yang mengakomodasikan proses kognitif dalam membaca. Metode pembelajaran CIRC dilakukan secara bertahap, mengaplikasikan proses kognitif secara nyata untuk membantu siswa dalam memahami bacaan. Proses masuknya informasi baru secara luas dilakukan melalui sensory register. Sensory register memiliki kapasitas yang sangat besar, dapat menampung semua informasi dengan tepat dari indera, namun informasi tersebut tidak dapat bertahan lama (Wibowo, 2016).

Pendapat ahli di atas diperkuat oleh penelitian yang dilaksanakan oleh Budy Febriyanto menunjukkan hasil bahwa penggunaan model pendekatan CIRC memiliki pengaruh yang baik terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Karena model CIRC ini menuntut siswa agar bisa bekerjasama dengan teman kelompoknya untuk memahami isi bacaan suatu wacana serta menuliskan kembali isi cerita tersebut sebab CIRC terdapat keterpaduan antara membaca pemahaman dan menulis secara kooperatif (Febriyanto, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Novika juga mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran CIRC terhadap keterampilan menulis siswa (Novika, 2013). Tidak hanya keterampilan membaca pemahaman, akan tetapi penggunaan model pembelajaran CIRC ini juga dapat meningkatkan kemampuan keterampilan menulis siswa. Dari pendapat ahli dan hasil penelitian

sebelumnya dapat ditarik benang merahnya yaitu pembelajaran dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa maka dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading And Composition* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Penelitian ini memberikan saran untuk semua pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini yaitu para guru sekolah dasar dapat menerapkan pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran serta berangsur meninggalkan model konvensional. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini, tidak saja keterampilan membaca pemahaman akan tetapi dilihat dari segi keterampilan berbahasa siswa. Karena keterampilan membaca pemahaman ini bagian dari keterampilan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampuni, S. (2015). Proses Kognitif Dalam Pemahaman Bacaan. *Buletin Psikologi*, 6(2), 16–26. <https://doi.org/10.22146/bpsi.7395>
- Asy'ari, M. H. (2018). Pengembangan Materi Ajar Berbasis Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Keterampilan Qiro'ah di MTs Tanwirul Islam. *KABILAH : Journal of Social Community*, 3(1), 81–87. <https://doi.org/10.35127/kbl.v3i1.3273>
- Awal, R., & Farma, N. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Berbantuan Media Gambar Pada Materi Sistem Ekskresi Manusia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smpn 6 Pekanbaru T.A 2014/2015. *Bio-Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(9), 1689–1699. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i2.6295>
- Dewi, R., Ege, B., & Syafruddin, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative, Integrated, Reading, and Composition Berbasis Media Peta Konsep Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 3(2), 31–40. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v3i2.307>
- Durukan, E. (2011). Effects of cooperative integrated reading and composition (CIRC) technique on reading-writing skills. *Educational Research and Reviews*, 6(1).

- Febriyanto, B. (2016). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2). <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i2.763>
- Irfadila, M. S. (2015). Hubungan Strategi Membaca Dengan Kemampuan Memahami teks Bacaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Umsb Padangpanjang. *JURNAL GRAMATIKA Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia V1.I2 (174-182) ISSN: 2(2)*, 174–182. <https://media.neliti.com/media/publications/80703-ID-peran-pengajaran-sastra-dan-budaya-dalam.pdf>
- Mariadeni, K. E., Suarni, N. K., & Putrayasa, I. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Dan Hasil Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 47–58. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v2i1.2692>
- Novika, A. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dan Kemampuan Membaca Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMP Negeri Di Kabupaten Ngawi. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(3), 411–423.
- Nurhasanah, N., Tjalla, A., & Komalasari, G. (2016). Pengaruh Metode Circ Melalui Layanan Kelompok Psikoedukasi Terhadap Pemahaman Keterampilan Menentukan Ide Utama Pada Mahasiswa Manajemen Pendidikan 2014. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.21009/insight.041.12>
- Pratama, A. (2017). Model Simulasi Antrian dengan Metode Kolmogorov-Smirnov Normal pada Unit Pelayanan. *Jurnal Edik Informatika*, 7(1), 27–37.
- Rahmadani, S., Annisa, A., & Setiawan, D. S. A. (2019). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Teks Puisi Pada Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 05 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(2), 50–56. <https://doi.org/10.36277/basataka.v2i2.75>
- Rati, N. W., & Rediani, N. N. (2018). Pengaruh Model Circ Berbantuan Notes Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD Undiksha Singaraja. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(4), 446. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16166>
- Ruyaliningsih. (2017). Pengaruh Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Matematika. *JKPM Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 02(02). <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Sandiyani, L., Kusmariyati, N., & Dibia, I. K. (2016). Pengaruh model pembelajaran CIRC (cooperative integrated reading and composition) berbantuan cerita pendek terhadap keterampilan membaca pemahaman. *Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1).

- Sari, S. W., Halidjah, S., & Kresnadi, H. (2011). *Pengaruh Model Circ Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar.*
- Sawitri, N. N. R., Suniasih, N. W., & Sujana, I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbasis Karakter Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(2), 142–148.
- Sudiarni, N. K., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18087>
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Angkasa Bandung.
- Wibowo, D. H. (2016). Cooperative Integrated Reading Composition (Circ): Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bacaan Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 21(1), 68–77. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol21.iss1.art7>
- Wungkana, M. (2009). Upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan metode SQ3R. *Kreatif Tadulako Online*, 4(6), 332–339. <https://core.ac.uk/download/pdf/12346762.pdf>